

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah citra merek dan kualitas produk dari produk Indomie. Sedangkan subjek penelitiannya adalah konsumen Indomie.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2008 : 141), ada delapan perspektif desain penelitian yang digunakan yaitu :

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian formal, karena penelitian ini menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang diajukan.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komunikasi, dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan melalui kuesioner kepada subjek penelitian.

##### 3. Pengendalian Variabel – variabel oleh Peneliti

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, dimana penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel – variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

##### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh citra merek dan pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian studi *cross sectional*, karena hanya dilakukan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada satu saat tertentu.

## 6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini merupakan desain studi statistik, karena bertujuan untuk mengetahui ciri – ciri populasi melalui ciri – ciri sampel yang diteliti.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data diambil langsung dengan cara menyebarkan kuesioner.

## 8. Persepsi Subjek

Kesimpulan dari penelitian akan sangat bergantung pada jawaban – jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian.

## C Variabel Penelitian

Variabel – variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Pada penelitian ini, variabel independennya adalah Citra Merek (X1) dan Kualitas Produk (X2). Dimensi dan indikator dari variabel independen ini dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1 : Dimensi dan Indikator dari Citra Merek**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1. Citra Merek <b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	1. Atribut Produk	Indomie mengenyangkan	Interval
	2. Atribut Tidak Berwujud	Kepercayaan bahwa Indomie lebih terkenal dibanding produk mie instan lain	Interval
	3. Harga Relatif	Indomie memiliki harga yang relatif terjangkau	Interval
	4. Penggunaan	Indomie merupakan makanan pengganti dari makanan pokok	Interval
	5. Pengguna atau Pelanggan	Indomie disukai oleh semua kalangan masyarakat	Interval
	6. Gaya Hidup	Indomie mencerminkan cara hidup praktis	Interval
	7. Para Pesaing	Indomie adalah mie instan nomor satu di Indonesia	Interval
	8. Negara atau Wilayah Geografis	Indomie selera Indonesia	Interval

Sumber : Darmadai Durianto, Sugiarto, dan Tony Sitinjak (2001:70)

**Tabel 3.2 : Dimensi dan Indikator dari Kualitas Produk**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
2. Kualitas Produk	1. Kinerja	1. Indomie memiliki rasa yang enak 2. Indomie mudah disajikan	Interval
	2. Keandalan	Indomie memiliki konsistensi rasa yang sama untuk varian yang sama	Interval
	3. Fitur	Indomie sesuai dengan selera Indonesia	Interval
	4. Daya Tahan	Indomie memiliki daya tahan	Interval



© Hak cipta milik IBI KKG		sesuai dengan tanggal kadaluarsa yang tercantum di label	
	5. Kesesuaian	Indomie memiliki rasa yang sesuai dengan varian rasa yang tercantum di label	Interval
	6. Keindahan Tampilan	Kemasan Indomie menarik	Interval

Sumber : Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2013 : 350)

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Keputusan Pembelian (Y). Dimensi dan indikator dari keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3 : Dimensi dan Indikator dari Keputusan Pembelian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
3. Keputusan Pembelian	Pembelian Ulang	1. Keputusan melakukan pembelian ulang produk Indomie 2. Komitmen untuk membeli produk Indomie dalam jangka panjang	Interval

Sumber : Leon G. Schiffman dan Leslie Kanuk, Perilaku Konsumen (2007 : 508)

## D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, dari individu hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Komunikasi

Peneliti akan menggunakan kuesioner sebagai caranya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden yang dijadikan informasi yang berguna bagi penelitian.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumen. Dokumen dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan dijadikan landasan teori terhadap masalah yang sedang diteliti.

### E. Penentuan Sampel

#### 1. Unsur Sampel

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menetapkan sampel yang akan diambil adalah konsumen Indomie.

#### 2. Daerah Penelitian

Tempat yang akan diteliti oleh peneliti adalah Jakarta Utara.

#### 3. Ukuran Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 120 konsumen Indomie.

### F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* atau disebut juga penarikan sampel secara tidak acak. Jenis teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah teknik *judgement sampling*, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengambilan anggota sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti

© yaitu semua kalangan yang pernah mengonsumsi Indomie.

### G Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **Skala Likert**

Desain skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner adalah menggunakan desain skala likert. Menurut Uma Sekaran (2006: 31), skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik, dimana 1 menunjukkan nilai terendah sedangkan angka 5 menunjukkan nilai tertinggi.

<u>Skala Peringkat</u>	<u>Bobot</u>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Rentang skala yang digunakan adalah :

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan :

Rs : Rentang skala penelitian

m : Banyaknya kategori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



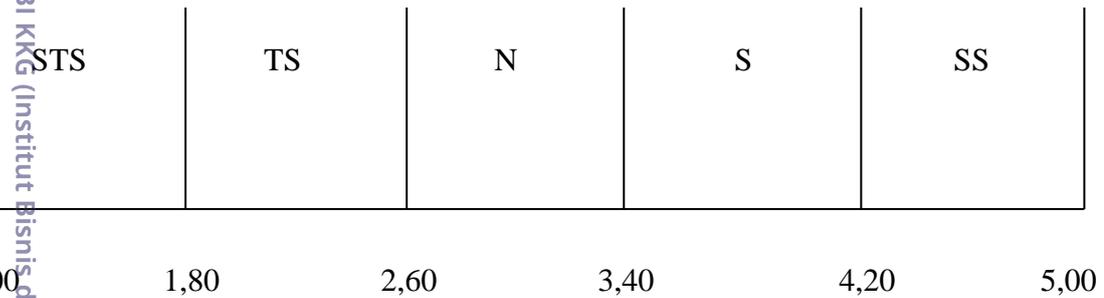
Skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah 1, jumlah kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya adalah :

$$R_s = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Keterangan :

1,0 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

## H Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Persentase

Analisis persentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

Analisis profil dapat dilakukan dengan menghitung persentase menggunakan

rumus :

$$Pr = \frac{\text{Jumlah responden}}{\text{Total jumlah responden}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (nilai *Corrected Item – Total Correlation* pada output *Cronbach Alpha*) dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ , dalam hal ini  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  merupakan jumlah variabel independen. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Dasar pengambilan keputusan adalah bila :

- (1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- (2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Hasil penelitian yang *reliable* apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Makin kecil kesalahan pengukuran maka makin *reliable* alat pengukuran, sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran maka makin tidak *reliable* alat pengukuran tersebut. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana kuatnya korelasi butir – butir dalam kuesioner berkorelasi.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pertanyaan - pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- (2) Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pertanyaan - pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

##### a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas diukur dengan mengujikan uji statistik non parametrik *Kalmogorov – Smirnov* (K – S), dengan hipotesis:

Ho : residual data berdistribusi normal

Ha : residual data tidak berdistribusi normal

##### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol). Multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel *coefficient* lebih besar daripada 10 atau nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### 5. Regresi Linier Ganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier ganda karena terdapat lebih dari satu variabel independent x. Rumusnya adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Keputusan Pembelian
- X1 = Citra Merek
- X2 = Kualitas Produk
- e = Error / Residual
- $\alpha$  = Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

### 6. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_1 = 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terpengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terpengaruh yang lemah antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam menentukan suatu variabel independen signifikan atau tidak signifikan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ada pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel - variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.